

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *love of money*, perilaku tidak etis, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di bagian akuntansi PT AGP sebanyak 41 orang. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *love of money* dan perilaku tidak etis berpengaruh signifikan dan positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat orientasi individu terhadap uang serta semakin besar toleransi terhadap tindakan tidak etis, maka semakin tinggi pula potensi individu untuk melakukan tindakan kecurangan dalam pelaporan keuangan. Sementara itu, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual juga terbukti berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, namun dengan tingkat signifikansi dan kontribusi yang lebih rendah dibandingkan dua variabel sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam berpikir logis, mengelola emosi, dan memahami nilai spiritual dapat berperan sebagai faktor pelindung terhadap perilaku curang, meskipun tidak secara dominan.

Kata kunci: *love of money*, perilaku tidak etis, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecurangan akuntansi

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of love of money, unethical behavior, intellectual intelligence, emotional intelligence, and spiritual intelligence on the tendency of accounting fraud. This study uses a quantitative approach with a survey method. The population in this study were all employees working in the accounting department of PT AGP as many as 41 people. The data collected were analyzed using multiple linear regression techniques. The results of the study indicate that love of money and unethical behavior have a significant and positive effect on the tendency of accounting fraud. This indicates that the higher the level of individual orientation towards money and the greater the tolerance for unethical actions, the higher the potential for individuals to commit fraud in financial reporting. Meanwhile, intellectual intelligence, emotional intelligence, and spiritual intelligence have also been shown to influence the tendency of accounting fraud, but with a lower level of significance and contribution than the two previous variables. This shows that an individual's ability to think logically, manage emotions, and understand spiritual values can act as a protective factor against fraudulent behavior, although not dominantly.

Keywords: love of money, unethical behavior, intellectual intelligence, emotional intelligence, spiritual intelligence and accounting fraud